



Analisis Penerapan *Concept Attainment* Model Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Pembelajaran Blended Learning Mata Kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral di Era Covid-19

Udik Yudiono^{1),a)}, Riril Mardiana Firdaus^{2),b)}

^{1),2)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, Indonesia

u_yudiono@unikama.ac.id^{a)}, ririlmardiana@unikama.ac.id^{b)}

ABSTRACT

In the curriculum of the Economics Education Study Program, there are courses on the Indonesian Economy and the Central Bank which are designed so that students can understand the condition of the Indonesian economy and provide recommendations for solutions to economic problems by linking concept analysis and theory. However, blended learning applied to the Indonesian Economy and Central Bank courses in the Covid-19 era, has not been able to achieve the specified course achievement indicators. The purpose of this research is to analyze the effectiveness of the implementation of the Concept Attainment learning model on students' critical thinking skills. in blended learning courses in the Indonesian Economy and the Central Bank. This study used a quantitative approach with an experimental method with a posttest only control design. The results showed that the Concept Attainment model had an effect on students' critical thinking skills in the subject matter of Inflation Policy and Exchange Rates in Economics Education Students at PGRI University Kanjuruhan Malang.

Keywords: *Concept Attainment Model; critical thinking skills.*

ABSTRAK

Pada kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, terdapat mata kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral yang dirancang agar mahasiswa dapat memahami kondisi perekonomian Indonesia serta memberikan rekomendasi solusi permasalahan ekonomi dengan mengkaitkan analisis konsep dan teori. Akan tetapi, pembelajaran blended learning yang diterapkan pada mata kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral di era Covid-19, belum mampu mencapai indikator capaian mata kuliah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap keterampilan berfikir kritis mahasiswa pada pembelajaran blended learning mata kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain *posttest only control design* dengan melibatkan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Concept Attainment* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam materi Kebijakan Inflasi dan Nilai Tukar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Kata kunci: *Concept Attainment Model; keterampilan berpikir kritis*

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah aspek terutama yang memastikan mutu hidup manusia. Mutu seorang ditingkatkan lewat pembelajaran spesial. Kurikulum diposisikan selaku inti dari pembelajaran (Yonu et al., 2022). Kurikulum pembelajaran di Indonesia terus berganti sesuai tujuan pendidikan.

Salah satu dari mata pelajaran yang penting dalam dunia pembelajaran merupakan ekonomi. Ekonomi memainkan kedudukan besar dalam kehidupan. Dari masa anak-anak sampai dewasa, ekonomi tidak bisa dipisahkan dari kehidupannya (Istuningsih et al., 2015). Tiap tahun, ekonomi tumbuh, sehingga membuat seorang kreatif dalam meningkatkan pengetahuan dasar ekonomi. Ekonomi selaku perlengkapan, selaku ilmu, selaku wujud perilaku serta metode buat membimbing berpikir (Istuningsih et al., 2015). Mengingat artinya ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi wajib dimengerti serta dipahami oleh seluruh susunan warga, tercantum pelajar, selaku masa depan bangsa.

Pada tingkatan Perguruan Tinggi, Ilmu Ekonomi dipelajari secara khusus oleh mahasiswa pada program ke-ekonomian seperti jurusan Pendidikan Ekonomi. Pada kurikulum Pendidikan Ekonomi, ada mata kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral yang dirancang supaya mahasiswa bisa menguasai keadaan perekonomian Indonesia. Dengan uraian ini diharapkan mahasiswa bisa mengenali suasana serta keadaan ekonomi Indonesia mulai dari sistem ekonomi Indonesia, pergantian struktur ekonomi, pembangunan ekonomi wilayah hingga dengan investasi yang terpaut dengan keadaan ekonomi di Indonesia.

Tujuan pembelajaran Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral yaitu mahasiswa mampu menguraikan konsep ilmu ekonomi secara mikro ataupun makro, memakai penalaran yang baik, sanggup mengkomunikasikan gagasan, sanggup membongkar permasalahan serta terjadinya keahlian berpikir kritis, logis sistematis serta mempunyai watak objektif, jujur dan disiplin.

Pada riset ini tujuan pembelajaran Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral yang diartikan merupakan keahlian berpikir kritis serta uraian konsep pada mahasiswa. Keahlian berpikir kritis mahasiswa dapat dilakukan dengan cara pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan mahasiswa daripada ceramah dari dosen. Sementara itu seluruh mahasiswa mempunyai keahlian berpikir kritis, tetapi terkadang tidak sering di kembangkan sehingga keahlian berpikir kritis mahasiswa kerap dikatakan rendah. Keahlian berpikir kritis ialah keahlian yang bermanfaat pada proses yang menekankan suatu basis kepercayaan-kepercayaan yang logis serta rasional, dan membagikan serangkaian standar serta prosedur buat menganalisis, menguji serta mengevaluasi (Devi et al., 2019) (Ostad & Soleymanpour, 2007).

Namun bersumber pada analisis awal terhadap mahasiswa yang menempuh mata kuliah Perekonomian Indonesia serta Bank Sentral dengan mempraktikkan pendidikan blended learning karena pandemi Covid- 19, dimana 67% mahasiswa belum sanggup menguasai konsep-konsep esensial pada mata kuliah tersebut, sehingga menyebabkan rendahnya keahlian berpikir kritis mahasiswa. Dosen membagikan soal-soal analisis yang mewajibkan mahasiswa mengkaitkan satu konsep dengan konsep yang lain buat bisa menanggapi soal-soal tersebut. Sementara itu bersumber pada observasi awal, menampilkan kalau dosen selalu membagikan materi-materi yang dibutuhkan secara lengkap serta sistematis serta selalu menjelaskan materi baik secara luring ataupun daring (blended), hendak namun uraian konsep secara ringkas serta silih terpaut masih sangat kurang diterapkan oleh dosen.

Keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral tidak hanya dipengaruhi dari keahlian mahasiswa sendiri tetapi didukung oleh aspek dosen serta model pendidikan yang digunakan di dalam kelas (Yonu et al., 2022). Seseorang dosen butuh membuat proses pembelajaran Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral yang menuntut mahasiswa buat bisa meningkatkan keahlian berpikir kritis serta uraian konsep mahasiswa. Pemilihanan pemakaian model pendidikan yang pas bisa jadi aspek keberhasilan pembuatan keahlian berpikir kritis serta uraian konsep. Dengan model pendidikan yang diterapkan diharapkan sanggup membentuk serta meningkatkan keahlian berpikir kritis serta uraian konsep (Kumar & Mathur, 2013). Salah satu model pendidikan yang diprediksi bisa memfasilitasi proses berpikir kritis mahasiswa merupakan model pendidikan Concept Attainment.

Model concept attainment mendorong mahasiswa untuk belajar teori serta mempraktikkan pengetahuan yang baru diperoleh secara bertepatan (Devi et al., 2019; Ostad & Soleymanpour, 2007; Yonu et al., 2022). Sehingga model concept attainment mampu membuat mahasiswa memiliki skor lebih baik dalam keahlian berpikir kritis serta uraian konsep. Model concept attainment dilakukan dengan tujuan untuk membuat mahasiswa terbiasa berpikir kritis (Istuningsih et al., 2015; Kumar & Mathur, 2013; McDonald, 2015; Yensy et al., 2020).

Bersumber pada kasus tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang sanggup meningkatkan keahlian peserta didik dalam berpikir kritis pada mata kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentra yaitu model Concept Attainment. Peneliti bekerjasama dengan mata kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral. Peneliti ingin mempraktikkan model pembelajaran concept attainment (pencapaian konsep) yang sesuai untuk meningkatkan keahlian berpikir kritis mahasiswa menggunakan blended learning dengan judul “Analisis Pelaksanaan Concept Attainment Model Buat Tingkatkan Keahlian Berpikir Kritis Mahasiswa pada Pendidikan Blended Learning Mata Kuliah Perekonomian Indonesia serta Bank Sentral di Masa Covid- 19”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *posttest only control design* dengan menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang angkatan 2021 yang sedang menempuh mata kuliah Perekonomian Indonesia dan Bank Sentral. Pada penelitian ini, seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian yang mengacu pada teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan metode tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada kelas eksperimen serta kelas kontrol yang telah diterapkan model pembelajaran concept attainment yang telah diuji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t, didapatkan nilai t -hitung= 3,470 dan t -tabel= 1,566 sehingga dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima, yang maksudnya mahasiswa pada kelas eksperimen serta kelas kontrol tidak berbeda signifikan ataupun memiliki pengetahuan

awal yang sama. Tidak terdapatnya perbandingan hasil pretest bisa dilihat dari proses aktivitas setelah mengerjakan soal pretest, hal ini dapat terjadi karena mereka belum memahami materi yang dikerjakan selama di kelas. Namun, bila mahasiswa tersebut dapat mengaitkan materi dengan pengetahuan awal mereka tentang suatu konsep, maka mahasiswa dapat menanggapi soal tersebut dengan baik. Pada dasarnya mahasiswa memiliki keahlian berpikir kritis dalam belajar misalnya keahlian bertanya, menyusun hipotesis/pertanyaan, klasifikasi konsep, observasi konsep dan interpretasi hasil pemikiran yang sejalan dengan konsep (Ayu et al., 2017; Razi et al., 2022).

Merujuk pada nilai posttest baik di kelas eksperimen ataupun di kelas kontrol, hasil uji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,470$; sementara nilai $t_{tabel} = 1,566$ sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, yang maksudnya kelas eksperimen serta kelas control berbeda signifikan ataupun memiliki pengetahuan yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (McDonald, 2015) "Concept Attainment Model ialah sesuatu model pendidikan yang didesain untuk meningkatkan keahlian berpikir mendalam, namun juga untuk menganalisis serta meningkatkan konsep pada diri mahasiswa".

Sementara itu, nilai N-gain yaitu selisih dari nilai post-test dan pre-test, menunjukkan kenaikan kemampuan bernalar/berpikir mahasiswa. Rata-rata nilai N-gain untuk kelas eksperimen sebesar 0,54, sebaliknya pada kelas kontrol 0,39. Sehingga dapat disimpulkan jika kenaikan keahlian berpikir kritis mahasiswa lebih besar di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran concept attainment di bandingkan di kelas kontrol. Hasil tersebut sesuai dengan hasil riset (Kumar & Mathur, 2013; Ostad & Soleymanpour, 2007) yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Concept Attainment lebih efektif daripada model pembelajaran lainnya, dimana model tersebut lebih efisien dan bermakna bagi mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan konsep daripada model konvensional.

Bersumber pada penjelasan di atas bisa dilihat jika penerapan yang berbeda antara kelompok eksperimen yang memakai model Concept Attainment serta kelompok kontrol yang memakai model konvensional (dialog, ceramah serta tanya jawab) menciptakan hasil akhir yang berbeda. Dengan demikian, teruji jika model Concept Attainment mempengaruhi terhadap pemikiran kritis mahasiswa pada materi Kebijakan Inflasi serta Nilai Tukar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

KESIMPULAN

Penerapan yang berbeda antara kelompok eksperimen yang memakai model Concept Attainment serta kelompok kontrol yang memakai model konvensional (dialog, ceramah serta tanya jawab) menciptakan hasil akhir yang berbeda. Dengan demikian, teruji jika model Concept Attainment mempengaruhi terhadap pemikiran kritis mahasiswa pada materi Kebijakan Inflasi serta Nilai Tukar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D., Mahayuni, M., Suharsono, N., Wayan, I., Warpala, S., Studi, P., & Pembelajaran, T. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS VII SISWA SMP NEGERI 3 SIDEMEN. In *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* (Vol. 7). Online.
- Devi, O. :, Ahni, N., Putri, O., Lian, B., & Pramika, D. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT ATTAINMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG. In *Jurnal Neraca* (Vol. 3, Issue 1).
- Istuningsih, W., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2015). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT ATTAINMENT DAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 KARANGANYAR*.
- Joyce, et al. *Models of Teaching*. (2016). Ed.sembilan. Ahli bahasa oleh Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kumar, A., & Mathur, M. (2013). Effect of Concept Attainment Model on Acquisition of Physics Concepts. *Universal Journal of Educational Research*, 1(3), 165–169. <https://doi.org/10.13189/ujer.2013.010304>
- McDonald, D. (2015). *Concept Attainment: Instruction Suitable for All*. 19(2).
- Nash, G. B; et al. *National Standards for World History: Exploring Paths to the Present. Grades 5-12, Expanded Edition. Including Examples of Student Achievement*. National Center for History in the Schools.
- Ostad, G., & Soleymanpour, J. (2007). The Impact of Concept Attainment Teaching Model and Mastery Teaching Method on Female High School Students' Academic Achievement and Metacognitive Skills. In *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology (An ISO)* (Vol. 3297, Issue 2). www.ijirset.com

- Razi, F., Rusdi, R., & Fachruddin, M. (2022). Penerapan Model Concept Attainment untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Segitiga dan Segiempat. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 7(2), 255. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i2.13093>
- Yensy, N. A., Raya, J., & Limun Bengkulu, K. (2020). Pemahaman Konsep Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 05, Issue 01). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Yonu, M., Djafar, F., & Pratiwi, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Konsep Attainment Terhadap Penguasaan Materi Bahasa Indonesia. *Elementary Education Journal ISSN*, 3(2), 2746–4253. <https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.570>